

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik kerja lapangan sebagai wujud implementasi terpadu antara sikap, kemampuan dan keterampilan yang diperoleh mahasiswa di kuliah dengan keadaan sebenarnya yang terjadi di lapangan. Dengan mengikuti praktik kerja lapangan diharapkan dapat menambah pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman mahasiswa dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja yang sebenarnya. Sebagaimana diketahui bahwa teori merupakan suatu ilmu pengetahuan dasar bagi perwujudan praktik. Oleh karena itu untuk mendapatkan pengalaman dan pengetahuan antara teori dengan praktik, maka mahasiswa diharuskan untuk menjalani praktik kerja lapangan di dalam suatu instansi atau perusahaan pemerintah maupun swasta. Praktik kerja lapangan secara langsung di dalam instansi pemerintahan, perusahaan milik negara maupun swasta sangat efektif dalam menambah ilmu pengetahuan, mengembangkan kerangka berpikir kritis, memperoleh pengalaman maupun wawasan dan juga mendapat keterampilan baru yang tentu saja relevan dengan dunia kerja saat ini.

Proses produksi adalah rangkaian metode dan teknologi yang digunakan dalam memproduksi barang atau jasa. Fungsi produksi berkaitan dengan pertanggungjawaban dalam pengelolaan dan pengubahan masukan (*input*) menjadi keluaran (*output*) berupa barang atau jasa yang memberikan pendapatan bagi perusahaan. Proses produksi yang berjalan dengan lancar dan baik merupakan suatu hal yang sangat diharapkan oleh suatu perusahaan.

Pada era industrialisasi, sistem produksi berperan penting dalam suatu perusahaan. Sistem produksi merupakan kumpulan dari beberapa komponen yang saling mempengaruhi antara komponen satu dengan yang lainnya yang tujuannya mentransformasikan *input* produksi menjadi *output* produksi. Dalam memperlancar *input* produksi, maka perlu memperhatikan persediaan material yang datang dan material yang digunakan pada proses produksi. Sehingga peran manajemen *Inventory control* sangat diperlukan dalam mengontrol dan mengoptimalkan persediaan pada suatu perusahaan.

Manajemen *inventory control* menitikberatkan pada bentuk sistem manajemen pergudangan. Didalamnya mempelajari bagaimana mengontrol mulai dari bahan baku hingga menjadi produk jadi sampai distribusi produk pada unit-unit produksi. Rangkaian proses pengontrolan yaitu meliputi kegiatan penerimaan, menyimpan, dan pendistribusian. Penyimpanan dilakukan pada 3 gudang yang dikelompokkan berdasarkan kebutuhan atau materialnya.

PT. Magnesium Gosari Internasional merupakan perusahaan yang memproduksi pupuk magnesium berbasis dolomit. Berdiri pada 29 Agustus 2018 di Kabupaten Gresik, 90 persen saham perusahaan ini dimiliki oleh PT PPA Kapital, anak perusahaan PT Perusahaan Pengelola Aset (persero). Untuk mendapatkan saham sebanyak itu PT PPA Kapital menyetorkan modal sebesar Rp 45 miliar. Sedangkan saham yang 10 persen lagi, senilai Rp 5 miliar, disetor mitra patungannya, PT Polowijo Gosari, anak perusahaan PT Polowijo Gosari Indonesia (Polowijo Gosari Group).

PT Polowijo Gosari sendiri, yang berdiri sejak 1978, merupakan pabrik pupuk organik dan pupuk organik berbahan baku dolomit. Perusahaan ini memiliki

cadangan dolomit sebanyak 500 juta ton di lahan konsesi tambang seluas lebih dari 700 hektar. Kapasitas produksi pabriknya saat ini baru mencapai 300 ribu ton pertahun. Lewat kehadiran PT Magnesium Gosari Internasional, produksi pupuk akan ditingkat menjadi 1 juta ton lewat 2 tahapan. Pada tahap pertama dibangun pabrik berkapasitas produksi 500 ribu ton, yang akan selesai Januari 2009. Dengan demikian total produksi pupuk bisa menjadi 800 ribu ton. Pada tahap kedua, dibangun lagi pabrik berkapasitas sama dan akan selesai Agustus 2009. Dengan kehadiran pabrik kedua, yang berarti kapasitas total mencapai 1,3 juta ton, diyakini target produksi 1 juta ton per tahun bisa terwujud.

PT. Magnesium Gosari Internasional merupakan perusahaan patungan antara BUMN dan Swasta. PT. Magnesium Gosari Internasional memproduksi pupuk dolomit dimana menggunakan sistem produksi *Make To Order* (MTO) dan menerapkan proses produksi terus menerus (*continuous process*). Bahan baku utama untuk memproduksi pupuk dolomit adalah batu kapur dolomit.

Salah satu aspek yang berkaitan dengan Teknik Industri yang dapat menjadi objek penelitian pada Praktik Kerja Lapangan adalah tentang persediaan bahan baku dan *finish good* atau manajemen *inventory control* pada PT. Magnesium Gosari Internasional, Gresik. Proses pengelolaan dan pengontrolan atas persediaan barang atau produk yang akan didistribusikan oleh perusahaan kepada konsumen. Pengelolaan stok barang sangat berkaitan dengan pencatatan dan administrasi pengelolaan stock.

PT. Magnesium Gosari Internasional sebagai pelaksanaan tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan perusahaan industri manufaktur. Suatu perusahaan manufaktur adalah suatu cabang industri yang mengaplikasikan mesin,

peralatan dan tenaga kerja dan suatu medium proses untuk mengubah bahan mentah menjadi barang jadi atau barang setengah jadi untuk dijual.

1.2 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup persoalan yang ada dalam laporan praktik kerja lapangan ini meliputi :

1. Sistem produksi PT. Magnesium Gosari Internasional, Gresik dalam pembuatan berbagai jenis pupuk dolomit yang meliputi bahan baku, permesinan, tenaga kerja, proses produksi, metode kerja, dan produk yang dihasilkan.
2. Sistem persediaan pupuk dolomit pada PT. Magnesium Gosari Internasional, Gresik yang meliputi bahan baku dan *finished good*.

1.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Magnesium Gosari Internasional, Gresik adalah sebagai berikut :

1. Untuk mempelajari sistem produksi pembuatan pupuk dolomit di PT. Magnesium Gosari Internasional, Gresik.
2. Untuk mengetahui maupun mempelajari secara detail tentang persediaan bahan baku dan *finish good* pupuk dolomit pada PT. Magnesium Gosari Internasional, Gresik.

1.4 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Manfaat yang diperoleh dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Magnesium Gosari Internasional, Gresik adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Membantu mahasiswa dalam pemahaman ilmu keteknikan khususnya Teknik Industri untuk mengetahui bagaimana cara memproduksi pupuk dolomit pada PT. Magnesium Gosari Internasional, Gresik.
2. Membantu mahasiswa dalam pemahaman kegiatan produksi pupuk dolomit yang sesuai dengan SOP pada PT. Magnesium Gosari Internasional, Gresik.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Penulis dapat mengetahui sistem produksi pupuk dolomit mulai dari *input* sampai *output* pada PT. Magnesium Gosari Internasional, Gresik.
2. Penulis dapat mengetahui manajemen persediaan bahan baku dan *finish good* pupuk dolomit pada PT. Magnesium Gosari Internasional, Gresik.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan laporan pada praktik kerja lapangan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang Latar Belakang, Ruang Lingkup, Tujuan Praktik Kerja Lapangan, Manfaat Praktik Kerja Lapangan, dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan produk yang dibuat oleh perusahaan dan teori yang berhubungan dengan sistem produksi pupuk dan manajemen *inventory control*

BAB III SISTEM PRODUKSI PUPUK DOLOMIT

Bab ini berisikan tentang bahan baku yang digunakan, peralatan, tenaga kerja, proses produksi pengolahan pupuk di *plant 2*, metode kerja dan produk yang dihasilkan pada PT. Magnesium Gosari Internasional, Gresik.

BAB IV TUGAS KHUSUS MANAJEMEN *INVENTORY CONTROL*

Bab ini berisikan tentang manajemen *inventory control* yang meliputi persediaan bahan baku dan *finish good* di PT. Magnesium Gosari Internasional, Gresik.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang membandingkan antara teori dan kenyataan di lapangan

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil praktik kerja lapangan secara keseluruhan penulis kepada pihak perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN